

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sector pertanian merupakan sector penting sebagai sumber kehidupan manusia. Indonesia merupakan salah satu Negara mayoritas sebagai petani yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sector pertanian. Hal ini karena sector pertanian masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta penopang pertumbuhan industry. Sub sector pertanian merupakan bagian dari sector pertanian yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Secara umum tanaman pangan mempunyai peranan yang besar, terutama dalam peyediaan lapangan kerja, pendapatann dari ekspor dan pertumbuhan ekonomi (Lamusu,2015:01).

Di Provinsi gorontalo pertanian sebagai sector unggulan dalam memacu peningkatan pendapan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani sekaligus menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah. Berdasarkan besarnya pangsa pasar, nilai ekonomi, luas area, dan produksi, maka dapat di kelompokkan sejumlah komoditi unggulan adalah tanaman pangan jagung dengan luas lahan mencapai 129.131 ha dan hasil produksi jagung mencapai 643.513 ton (BPS Provinsi Gorontalo, 2015)

Di Wilayah Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah yang dominan pada petani dengan jenis usahatani yang berbeda yaitu tanaman pangan, hortikultura, kacang-kacangan dan perkebunan. Tanaman jagung termasuk jenis tanaman pangan, di lihat dari luas wilayah petani jagung mencapai 53.749,0 ha dengan hasil produksi mencapai 370.453,7 ton. Sedangkan di Kecamatan Popayato luas wilayah usahatani jagung mencapai 3.901,0 ha dengan dengan hasil produksi mencapai 21.904,1 ton (BPS Kabupaten Pohuwato, 2015).

Rumah tangga pertanian di cirikan dengan peran ganda dalam memproduksi output dan mengkoordinasikan konsumsi dari anggota rumah tangganya melalui alokasi waktu antara bekerja, bai *on-farm* atau *off-farm* serta waktu santai (*leisure*) (Chang, 2012). Di Negara berkembang, usahatani biasanya di lakukan oleh petani secara subsistem yang dicirikan dengan tidak terpisahnya

antara keputusan produksi dan keputusan konsumsi rumahtangga petani, sehingga pendekatan yang lebih tepat di gunakan adalah analisis ekonomi rumahtangga (Koestiono, 2004:18). Petani berperan dalam pengambilan keputusan produksi yang secara langsung akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan di terima sedangkan tingkat pendapatan yang di terima akan berpengaruh terhadap keputusan konsumsi rumahtangga petani karena besarnya konsumsi rumah tangga tergantung dari besarnya pendapatan dan tingkat harga. Akibatnya dengan tngkat pendapatan dari usahatani yang rendah akan mendorong anggota rumahtangga petani untuk mencari cara agar dapat memperoleh tambahan pendapatan dalam rangka menjamin kesejahteraan anggota rumahtangganya serta untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran rumahtangganya, baik untuk konsumsi pangan maupun non pangan (Makki, 2014:53).

Dari hasil survey Desa Telaga termasuk desa yang petaninya banyak berusahatani jagung hal ini dapat dilihat dari jumlah petani jagung sebanyak 246 orang dengan luas lahan 315 ha dan produksi mencapai 2.160 ton.

Dari uraian di atas penulis tertarik mengambil judul Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato ?
2. Berapa pengeluaran rumah tangga petani jagung di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Mengetahui pengeluaran rumah tangga petani jagung di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, berguna untuk memberikan informasi bagi mahasiswa untuk penelitian tentang model ekonomi rumah tangga petani jagung serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian relevan yang telah ada dan sebagai acuan kepada peneliti.
2. Bagi petani, memberikan informasi serta sebagai pegangan atau pedoman bagi para petani jagung untuk meningkatkan pendapatan usahatani lebih khusus untuk meningkatkan nilai ekonomi dalam rumah tangga.
3. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi bagi pemerintah untuk menambah pendapatan rumah tangga demi mensejahterakan masyarakat.

